

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR QUR'AN
HADITS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG
PENDIDIKAN MI DENGAN SD DI KELAS VIII
MTs NU RAUDLATUT THOLIBIN
JEKULO KUDUS**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

MUHAMMAD NILNAL HUDA

1610110498

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
FAKULTAS TARBIYAH / PAI
2022/2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 Telepon (0291) 438818 Faksimile 441613
Email : akademik@iainkudus.ac.id; Website : www.iainkudus.ac.id



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD NILNAL HUDA
NIM : 1610110498
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN MI DENGAN SD DI KELAS VIII MTs NU RAUDLATUT THOLIBIN JEKULO KUDUS

benar-benar telah melalui proses pembimbingan dengan pembimbing sejak 17 Februari 2023 sampai dengan 12 Mei 2023 dan disetujui untuk dapat dilanjutkan ke proses munaqosyah.

Kudus, 21 Mei 2023



Sulasfiana Alfi Raida, M.Pd.
NIP. 199001302040042016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan CongeNgemalrejo PO Box 51 Kudus 59322, Telepon (0291) 432677 Fax. (0291) 441613

PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama/NIM : Muhammad Nilnal Huda/1610110381
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : “STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN MI DENGAN SD DI KELAS VIII MTs NU RAUDLATUT THOLIBIN JEKULO KUDUS”

Telah diujikan pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Majelis Munaqosyah Skripsi, sehingga dapat dilakukan Yudisium Sarjana.

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
<u>Prof. Dr. H. Mundakir, M.Ag.</u> NIP. 195810101985031004 Ketua/Penguji I	26/6/23	
<u>Puspo Nugroho, M.Pd.I.</u> NIP. 198704292015031004 Ketua/Penguji II	26/6/23	
<u>Hj. Azizah, M.Pd.I.</u> NIDN. 2019077503 Sekretaris Sidang	27/6/23	
<u>Sulasfiana Alfi Raida, M.Pd.</u> NIP. 199001302040042016 Dosen Pembimbing		
<u>Dr. M. Nur Ghufron, S.Ag, M.Si.</u> NIP. 197811012005011002 Dekan Fakultas Tarbiyah		

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya Muhammad Nilnal Huda NIM: 1610110498, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun;
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari IAIN Kudus, apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Kudus, 21 Mei 2023

Penulis,



Muhammad Nilnal Huda

MOTTO

أَخِي: لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ ❖ سَأُنْبِيكَ عَنْ تَفْصِيلِهَا بِبَيَانٍ
ذِكَاًءٍ وَحِرْصٍ وَاجْتِهَادٍ وَبُلْعَةٍ ❖ وَصُحْبَةٍ أُسْتَاذٍ وَطَوَّلُ زَمَانٍ

Artinya: Saudaraku, kamu tak akan memperoleh ilmu kecuali dengan enam syarat.

Akan aku terangkan hal itu secara jelas kepadamu. Yaitu, kecerdasan, kemauan, bersungguh sungguh, bekal, mulazamah dengan guru, dan waktu yang cukup lama.

(“Dimaan Asy Syafi’i”)



PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan memunculkan kegembiraan serta hati yang bersuka ria dengan penuh rasa syukur yang dipanjatkan kepada illahi Rabbi Allah SWT. Tak lupa shalawat serta salam yang dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya. Keberhasilan dan kesuksesan yang sempurna ini tidak dapat dicapai tanpa perjuangan atas usaha sendiri dan bantuan orang lain. Sehingga penulis dengan tulus mempersembahkan karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang dari kecil selalu membimbing dan menyanggiku selalu, memberikan semangat dalam kelemahanku, memberikan pendidikan yang layak bagiku yang menghantarkanku sampai sedemikian ini. Terimakasih Bapak Sundoyo dan Ibu Innana tanpa inspirasi dan dorongan yang telah kalian berikan saya mungkin tidak apa-apa sampai saat ini.
2. Saudara saya adek Muhammad Labib Khilmi, Muhammad Naufal, Muhammad Ulil Azmi dan Izzatin Nisa' yang tidak henti-hentinya menyemangatiku.
3. Ibu Sulasfiana Alfi Raida, M.Pd selaku dosen pembimbingku yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak ibu guru saya dari TPQ, MI, MTs, dan MA sampai pada Perguruan Tinggi bapak ibu dosen IAIN Kudus, terimakasih dengan sangat lagi hormat. Ilmu yang bapak ibu berikan semoga menjadi amal jariah *ila yaumul qiyamah*. Aamiin.
5. Untuk Almamaterku IAIN Kudus, terimakasih atas naungan ilmu yang telah diberikan selama ini, dan terimakasih kepada dosen pengampu matakuliah, kepegawaian, fasilitas, dan perpustakaan beserta pihak keamanan dan kebersihan kampus.
6. KH. Nailal Muna selaku pengasuh Yayasan Al-Maturidy Sidomulyo Jekulo Kudus dan anggota SATGAS YAMA yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam mencari ilmu.

7. Untuk MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, terimakasih sudah memberikan ruang dan waktu untuk mengadakan penelitian.
8. Teruntuk teman-teman seperjuanganku di Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dan khususnya teman-temanku di kelas PAI-M terima kasih telah memberikan warna baru di dunia perkuliahanku.
9. Teruntuk teman-teman KKN-IK, MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara yang tidak bisa terlupakan disetiap hari-harinya ketika bersama kalian ketika menjalankan tugas di madrasah maupun di posko.
10. Dan tentunya semua sahabat seperjuangan yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Saya mengucapkan beribu kata terimakasih atas bantuan dan do'a kalian semua.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>kasrah</i>	I	i
أ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
آي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
أو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaiifa* bukan *kayfa*
 هَوْلٌ : *hauila* bukan *hawla*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalaha* (bukan *az-zalzalaha*)
 الْفَلْسَلَةُ : *al-falsalaha*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	<i>Ī</i>	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah dan ya</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*
 رَمَى : *ramâ*
 يَمُوتُ : *yamûtu*

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah*

dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madânah al-fâḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: <i>rabbanâ</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ	: <i>'ali</i> (bukan <i>'aliyy</i> atau <i>'aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'arabi</i> (bukan <i>'arabiyy</i> atau <i>'araby</i>)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murûna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

بِإِذْنِ اللَّهِ *dînullah*
بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Sang Maha Cinta, yang dengan cinta-Nya segala harmoni dunia dapat terpelihara bahkan hingga semoga tetap tercurah kepada sang junjungan utama, pembawa risalah yang amanah, penyebar ajaran yang penuh kasih sayang, pembimbing manusia yang berbekal cinta, penerima wahyu yang kepada dunia tiada silau, Nabi Besar, Nabi Agung Muhammad Saw. Sungguh, kerinduan hati ini untuk menatap wajah teduhnya entah kapan bisa terlaksana. Sungguh, kerinduan hati ini untuk menatap wajah teduhnya entah kapan bisa terlaksana.

Alhamdulillah, kata itulah yang paling layak untuk pertama diucapkan dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Studi Komparasi Hasil Belajar Qur'an Hadits Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan MI Dengan SD Di Kelas VIII MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus**”. Berkat cinta, kasih dan sayang Tuhanlah skripsi ini dapat terselesaikan. Betapa sejak awal pelbagai halangan merintang proses terselesaikannya tulisan ini sehingga untuk waktu yang lama tertunda dan bahkan terbengkalai. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentulah tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdurrihman Kasdi, Lc., M.Si., selaku Rektor IAIN Kudus yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Dr. M. Nur Ghufron, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah pada IAIN Kudus.
3. Puspo Nugroho, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah pada IAIN Kudus.
4. Sulasfiana Alfi Raida, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. H. Nur Said, S.Ag., M.A., M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Kudus yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen atau Staf Pengajar di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kudus yang membekali berbagai pengetahuan

sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Arif Burhansyah, M.Pd selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus yang telah memberikan izin dan tempat untuk mengadakan penelitian.
8. Semua guru dan staf karyawan Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus yang telah memberikan informasi dan data-data untuk menunjang penelitian.
9. Bapak ibu tercinta beserta adik dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan setiap sa'at, kapanpun dan dimanapun.
10. Untuk semuanya saya hanya bisa mengucapkan terima kasih sekaligus mohon maaf karena tidak mampu untuk menyebut satu per satu. Saya bayangkan betapa berat bagi kalian harus menanggung hidup bersama orang dengan beragam kekurangan seperti diriku. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan kebajikan kalian semua Aamiin.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Karena itu, kritik konstruktif dari siapapun diharapkan menjadi semacam suara yang dapat menyapa tulisan ini sebagai bahan pertimbangan dalam proses kreatif berikutnya. Namun demikian, sekecil apapun makna yang terjelma dalam tulisan inipun juga diharapkan ada manfaatnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Amin ya Robbal Aalamiin

Kudus, 21 Mei 2023

Penulis,

Muhammad Nilnal Huda